

Kapolres Morowali Pimpin Pemeriksaan Senjata Api Personel Pastikan Kelayakan Penggunaan dan Cegah Potensi Penyalahgunaan

Patar Jup Jun - MOROWALI.REDAKSISATU.CO.ID

Dec 23, 2024 - 12:14



Kapolres Morowali AKBP Suprianto S.I.K,M.H

M.H., memimpin langsung pelaksanaan pemeriksaan senjata api (senpi) di lingkungan Polres Morowali dan Polsek jajaran. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan kelayakan penggunaan senjata api oleh personel serta mencegah potensi penyalahgunaan.

Kegiatan yang berlangsung di Mako Polres Morowali pada Senin, 23 Desember 2024, pukul 08.30 WITA ini merupakan tindak lanjut dari Surat Telegram Kapolri Nomor ST/2729/XII/WAS./2024 tanggal 17 Desember 2024 dan Surat Telegram Kapolda Sulteng Nomor ST/866/XII/WAS./2024 tanggal 20 Desember 2024. Surat tersebut menginstruksikan pelaksanaan pemeriksaan senjata api secara serentak di seluruh jajaran Kepolisian Republik Indonesia.



Dalam kegiatan tersebut, Kapolres Morowali didampingi oleh Wakapolres Morowali Koptol Awaluddin Rahman, S.H., M.H., Kabag SDM Polres Morowali AKP Mukhlis, Kabag Log Polres Morowali AKP Iwan Siswanto, Plt. Kasipropam Polres Morowali Ipda Muhammad Akhyar, S.H., M.H., Plt. Kasiwas Polres Morowali Ipda Muh. Alfian Ismail, serta anggota Sipropam dan Bag Log Polres Morowali.

Pemeriksaan meliputi senjata api, amunisi, kelengkapan administrasi, serta evaluasi kelayakan personel pemegang senpi. Personel dinilai berdasarkan status administratif, tugas operasional, dan rekam jejak kinerja.



Hasil pemeriksaan mencatat:

Sebanyak 20 pucuk senjata api genggam ditarik dari personel. Penarikan dilakukan terhadap senpi yang masa berlaku Surat Izin Membawa Senjata Api (SIMPSA) telah habis, personel yang tidak bertugas di fungsi operasional, atau personel yang telah selesai melaksanakan tugas.

Kapolres Morowali menegaskan bahwa langkah ini dilakukan untuk menjaga profesionalitas dan integritas personel Polres Morowali.

"Pemeriksaan ini merupakan komitmen kami dalam memastikan senjata api digunakan sesuai dengan aturan dan fungsi yang telah ditentukan," ujar AKBP Suprianto.

"Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan potensi penyalahgunaan senjata api dapat diminimalisir dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian semakin meningkat," Pungkas Kapolres menambahkan.